

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil analisis data yang mengacu terhadap tujuan penelitian maka dapat disimpulkan :

Bank BUMN rata-rata sangat baik dalam mengelola Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional hal ini dibuktikan dengan hasil Ratio BOPO BUMN periode 2016-2020 berada dikategori Sehat. Serta pengelolaan efesiensi biaya mulai dilakukan strategi yang baik dari setiap Bank BUMN dalam menekan Ratio BOPO dengan memaksimalkan *digital banking* dalam menekan biaya operasional pada setiap Bank BUMN.

Dari hasil perbandingan BOPO antar Bank BUMN didapatkan hasil yaitu BOPO tertinggi ditunjukkan oleh Bank BTN dengan rata-rata 87,9% selama periode 2016-2020, lalu pada Bank BNI dengan Ratio BOPO rata-rata 76,2% dan Bank Mandiri dengan rata-rata BOPO pada 73,34% serta BOPO terendah diraih oleh Bank BRI dengan rata-rata 71,5% selama periode 2016-2020,

IV.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait analisis yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Ratio BOPO Bank-Bank BUMN sudah sangat baik, akan tetapi untuk Bank BTN agar lebih baik lagi dalam pengelolaan Beban Operasional agar dapat memperoleh profitabilitas yang lebih baik dengan melakukan efesiensi biaya operasional dan memaksimalkan straregi yang baik dalam mengurangi beban.

2. Pentingnya menjaga Ratio BOPO harus diterapkan disemua bank baik bank BUMN maupun Bank swasta lainnya, agar tingkat kesehatan bank semakin baik